

**MANAJEMEN SANGGAR GASTARANA KELURAHAN GAREGEH
KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN KOTA BUKITTINGGI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**ADINDA APRILIA
NIM. 18023024/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Manajemen Sanggar Gasterana Kelurahan Garegeh Kecamatan
Mandiingin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat

Nama : Adinda Aprilia

NIM/TM : 18023024/2018

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Mei 2023

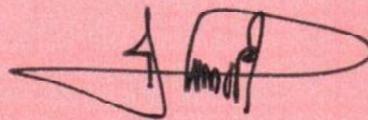
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Desfiarni, M.Hum.
NIP. 19601226 198903 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

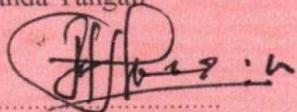
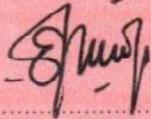
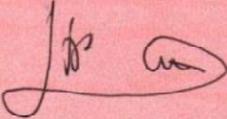
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Manajemen Sanggar Gastarana Kelurahan Garegeh Kecamatan Mandiangin
Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat

Nama : Adinda Aprilia
NIM/TM : 18023024/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 07 Juni 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Manyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Aprilia
NIM/TM : 18023024/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Manajemen Sanggar Gastarana Kelurahan Garegeh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Adinda Aprilia
NIM/TM. 18023024/2018

ABSTRAK

Adinda Aprilia, 2022. Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Gastarana Kelurahan Garegeh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Seni Pertunjukan Sanggar Gastarana di Kelurahan Garegeh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera dan alat perekam suara. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi dan wawancara. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, deskripsi data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sanggar Gastarana terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Perencanaan dilakukan dengan beberapa program kerja, antara lain: program kerja jangka panjang, program kerja jangka pendek dan program kerja insidental sanggar gastarana. Proses pengorganisasian meliputi berbagai rangkaian kegiatan yang dimulai dari orientasi tujuan yang ingin dicapai dan berakhir pada kerangka organisasi yang dilengkapi dengan prosedur dan metode kerja, kewenangan, personalia, serta peralatan yang diperlukan. Pergerakan yang dilakukan pimpinan sanggar Gastarana adalah dengan cara memberikan pengarahan kepada semua anggota sanggar dengan melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan dan diorganisasikan oleh sanggar Gastarana. Pengawasan langsung dilakukan oleh pimpinan sanggar Gastarana dan berkoordinasi dengan kepengurusan sanggar yang terlibat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta salawat dan salam kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Gastarana Kelurahan Garegeh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rasa syukur yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala dan kepada Nabi Besar Muhammad Salallahu’Alaihi Wa Sallam atas segala anugrah dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sebaik-baiknya.
2. Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk melaksanakan bimbingan dengan arahan, motivasi serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Herlinda Mansyur, S.S.T., M.Sn selaku penguji I dan Ibu Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan, arahan serta saran.
4. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum Ketua Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum Dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan arahan serta memotivasi penulis.
6. Bapak dan ibu dosen, staf karyawan Departemen sendratasik yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Sendratasik.
7. Pimpinan sanggar bapak Zami Sofa selaku narasumber dalam penelitian ini yang telah memberikan informasi, bimbingan, nasehat serta do'a untuk kelancaran skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih banyak untuk orang tua mama tercinta Neliwati yang selalu memberikan dukungan yang teramat besar dan papa tersayang Bujang (Alm) yang selalu penulis hormati, cintai dan sayangi.
9. Ucapan terimakasih banyak untuk kakak tersayang Dewi Rizki Amalia, Yulia Mandosari, Fifi Sukmalia dan adik tersayang Bayu Febriliano yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang teramat tulus.
10. Teman-teman Sendratasik 2018 yang seperjuangan telah memberikan semangat bagi penulis.

Penulis menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat penelitian	11
BAB II KERANGKA TORISTIS	
A. Landasan Teori	12
1. Manajemen	12
2. Seni Pertunjukan.....	17
3. Manajemen Seni Pertunjukan.....	18
4. Sanggar.....	19
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Objek Penelitian	24
C. Lokasi Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian	25
E. Jenis Data Penelitian.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Manajemen Sanggar Seni Binuang Sati	40
1. Perencanaan (<i>Planing</i>)	40
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	53
3. Penggerakan (<i>Actuating</i>)	59
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	69
C. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Struktur Organisasi	54

DAFTAR GAMBAR

Bagan	Halaman
1. Foto Peneliti Wawancara Bersama Pimpinan Sanggar Gastarana	28
2. Peta Kelurahan Garegeh.....	30
3. Sanggar Gastarana	32
4. Sertifikat dan Penghargaan Yang Diperoleh oleh Sanggar Gastarana ...	38
5. Akta Sanggar Gastarana.....	38
6. Serah Terima Bantuan Alat kesenian Melalui Dana Pokir Anggota DPRD Kota Bukittinggi.....	39
7. Zami Sofa (Pimpinan Sanggar Gastarana).....	39
8. Foto latihan anggota tari bersama pelatih tari Sanggar Gastarana	45
9. Foto anggota sanggar mengeluarkan dan mengatur alat untuk latihan.....	46
10. Foto anggota sanggar mengadakan evaluasi setelah latihan bersama pelatih Sanggar Gastarana.....	47
11. Foto Ketua/Pimpinan Sanggar Gastarana	55
12. Foto wakil ketua Sanggar Gastarana	56
13. Foto sekretaris Sanggar Gastarana.....	56
14. Foto bendahara Sanggar Gastarana	57
15. Foto anggota tari Sanggar Gastarana dalam acara penyambutan tamu dari Malaysia 2022 di Dymens Hotel	59
16. Foto promosi Sanggar Gastarana melalui media social	61
17. Penampilan musik instrumen talempong Minangkabau dalam acara medan nan balinduang tahun 2009	62
18. Penampilan Kolaborasi Dengan MBMB Malaysia dalam acara Festival Gamelan Sedunia tahun 2010 di Malaysia.....	62
19. Pertunjukan Karya Tari Arak Pasambahan dalam acara Culture Indonesia Pakistan tahun 2012 di Pakistan	63
20. Penampilan Karya Tari Rampak Indang dalam acara Culture Indonesia Pakistan tahun 2012 di Pakistan	63
21. Penampilan Karya Tari Sanggar Gastarana tahun 2013	64

22. Penampilan Tari Piriang dalam acara World Dance Day tahun 2017 di Pekanbaru	64
23. Penampilan Tarian Nusantara dalam acara Wonderfull Indonesia tahun 2017 di Manama Bahrain	65
24. Pertunjukan Tarian Anak Nagari tahun 2018 di Jam Gadang	65
25. Penampilan Tari Piriang Tigo Sapilin dalam acara Presenting Indonesia Heritage To The World At UNESCO Headquarter tahun 2019 di UNESCO Paris	66
26. Foto peneliti bersama pimpinan dan anggota sanggar dalam acara peringatan hari ayam dan telur nasional tahun 2022 di Jam Gadang	66
27. Pertunjukan Tari Pasambahan dalam acara penyambutan tamu dari Malaysia tahun 2022 di Dymens Hotel.....	67
28. Pertunjukan Tari Bagurau dalam acara penyambutan tamu dari Malaysia tahun 2022 di Dymens Hotel.....	67
29. Pertunjukan Tari Piriang Rancah Pocah dalam acara penyambutan tamu dari Malaysia tahun 2022 di Dymens Hotel	68
30. Pertunjukan Silek dalam acara penyambutan tamu dari Malaysia tahun 2022 di Dymens Hotel	68
31. Pertunjukan Tambua dalam acara penyambutan tamu dari Malaysia tahun 2022 di Dymens Hotel.....	69
32. Foto pimpinan dan sekretaris sanggar Gatarana mengawasi anggota sanggar saat persiapan pertunjukkan	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bukittinggi merupakan salah satu kota yang kaya dengan budayanya yang harus dilestarikan, agar kebudayaan tersebut tetap tumbuh dan berkembang sehingga dapat dikenal oleh muda mudi khususnya di Kota Bukittinggi. Terdapat suatu wadah atau tempat untuk melestarikan kebudayaan tersebut diantaranya adalah sanggar. Dari sekian sanggar yang masih aktif dan populer yang ada di Kota Bukittinggi saya tertarik dengan salah satu sanggar yaitu sanggar Gastarana. Sanggar Gastarana ini merupakan sanggar yang masih aktif dalam mengelola dan mengembangkan seni tradisional dan juga sering melakukan pertunjukan seni baik di dalam maupun di luar Kota Bukittinggi. Sanggar ini mewadahi seni tari dan seni musik baik itu tradisi dan kreasi. Disamping itu sanggar Gastarana ini dikelola oleh seorang yang memang berprofesi sebagai seniman yang bernama Zami Sofa yang dibantu oleh istrinya Ernawita.

Sanggar adalah suatu wadah atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan kegiatan pembelajaran seni seperti seni tari, seni musik, seni lukis, seni kerajinan dan lain sebagainya (KKBI 2002:994). Sanggar merupakan salah satu pendidikan non formal yang melibatkan guru serta murid di dalamnya yang mempelajari berbagai tari-tarian tradisional yang ada di Indonesia. Dalam pengembangan seni tari selain menciptakan tari, sanggar tari juga mengembangkan bentuk-

bentuk tari kreasi baru untuk melakukan suatu pertunjukan sebagai bukti keberadaan sanggar tari tersebut hidup di tengah-tengah masyarakat (Hartono 2020:6).

Dalam sebuah sanggar juga terdapat struktur organisasi yang akan membantu menjalankan kegiatan sanggar agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Jika struktur organisasi dalam sanggar berjalan dengan baik maka sanggar akan tetap maju dan dikenal oleh masyarakat, karena struktur organisasi yang akan mengatur jalannya sebuah acara, maka dari itu manajemen sangat penting bagi sebuah organisasi. Organisasi adalah kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian dalam perkumpulan untuk tujuan tertentu serta kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama (KBBI 2008:988). Organisasi yang baik dapat terwujud apabila komponen-komponen di dalamnya berfungsi secara maksimal. Suatu organisasi akan mencapai tujuan dengan baik apabila mampu merencanakan program-program secara matang. Perencanaan organisasi dijadikan sebagai proses dasar dalam manajemen.

Ricky W. Griffin mendefinisikan, manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Jazuli 2013:10). Manfaat manajemen adalah untuk pengendalian yang terdiri dari koordinasi, pelaporan dan penganggaran yang dilakukan oleh sebuah organisasi untuk mencapai sebuah tujuan. Amniaty 2018, fungsi adanya manajemen yaitu untuk membantu organisasi supaya menjadi lebih baik dan tertata secara sistematis dalam melakukan setiap kegiatan (Fajar 2021:116).

Manajemen seni pertunjukkan adalah proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi yang berhubungan dengan pertunjukkan agar pertunjukkan dapat terlaksana dengan lancar dan terorganisir. Manajemen seni pertunjukkan merupakan suatu sistem kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pertunjukkan, artinya kegiatan yang menyangkut usaha-usaha pengelolaan secara optimal terhadap penggunaan sumber daya (faktor-faktor produksi), seperti bahan atau materi pertunjukkan yang lebih berdaya guna (Jazuli 2013:2). Beberapa bentuk seni pertunjukan yang biasa ditampilkan diantaranya yaitu seni akrobat, seni tari, seni musik, seni drama, opera, teater dan sebagainya. Tujuan dari seni pertunjukan ini adalah untuk hiburan, sarana edukasi, sarana apresiasi dan sarana kegiatan sosial. Manajemen seni pertunjukan ini juga bermanfaat untuk melestarikan budaya dan juga menjalankan program-program yang telah disusun sebelumnya, baik itu dalam bentuk tarian tradisional, tarian kreasi, musik tradisional maupun musik kreasi.

Zami Sofa (Wawancara, tanggal 26 Juni 2022), menjelaskan bahwa sanggar Gastarana didirikan oleh Zami Sofa dan Ernawita, pada tanggal 20 Oktober 1996 yang beralamat di Jalan Karan Garegeh Kota Bukittinggi. Mereka adalah sepasang suami istri yang memiliki latar belakang pendidikan dibidang seni. Nama sanggar Gastarana berasal dari singkatan Sanggar Seni Tari Nusantara Minangkabau. Awal mula sanggar Gastarana ini ada dan berkembang sampai saat ini, berawal saat Zami Sofa dan Ernawita menempuh

pendidikan sarjana di sebuah institute seni di Padang Panjang Sumatera Barat bernama Institute Seni Indonesia (ISI). Dengan bekerja sama dengan teman-temannya, ia mendirikan sanggar Gastarana ini. Dengan tujuan untuk membantu individu dan kelompok kecil maupun besar dalam mengembangkan kreativitas seni tari dan seni musik. Menariknya anggota sanggar yang terlibat di sanggar ini berasal dari anak-anak yang memiliki bakat dan minat dalam seni baik anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar di sekolah maupun anak-anak usia sekolah yang tidak lagi bersekolah (putus sekolah). Dengan adanya sanggar ini anak-anak tersebut dapat menjadikan sanggar sebagai wadah atau tempat menumbuhkembangkan bakat dan minat seni yang dimiliki, serta pihak sanggar tidak lupa untuk tetap memotivasi anak-anak tersebut akan pentingnya dunia pendidikan. Sehingga antara sekolah dan sanggar dapat sejalan.

Lisa (Wawancara, tanggal 28 Juni 2022), menjelaskan bahwa dia merasa bangga berada ditengah-tengah perkembangan sanggar yang begitu bagus menurutnya karena sudah menampilkan pertunjukkan seni ke luar negeri. Ia pun memiliki harapan besar agar sanggar Gastarana dapat menampilkan pertunjukan seni tari maupun seni musik ke luar negeri kembali. Sehingga keberadaan sanggar Gastarana dapat dilirik dan dipahami masyarakat sekitar bahwa sanggar ini benar-benar ada sebagai wadah bagi anak-anak yang memiliki bakat dibidang seni, terutama untuk anak-anak yang putus sekolah dan di sanggar Gastarana inilah tempat yang cocok untuk meningkatkan, melatih, mempertunjukkan bakat seni yang dimiliki.

Perkembangan dan kemajuan yang diperlihatkan sanggar Gastarana mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar. Nurhaida (Wawancara, tanggal 02 Oktober 2022), Menurut pandangan Nurhaida, Sanggar Gastarana benar-benar memberikan tempat bagi anak-anak yang memiliki bakat dibidang seni. Nurhaida sangat tertarik dengan pola pikir pemilik sanggar, dimana tidak memilah siapa saja yang ingin masuk belajar seni di sanggar Gastarana. Nurhaida juga pernah menggunakan jasa sanggar Gastarana untuk acara pesta pernikahan anaknya. Ia memilih sanggar Gastarana karena menurutnya sanggar Gastarana ini memiliki kemasan penampilan yang menarik dan modern, dan juga harga yang ditawarkan tidak terlalu tinggi. Biaya paket untuk acara pernikahan Gastarana yaitu berkisar dari Rp. 2.500.000 – Rp 5.000.000 tergantung permintaan.

Bermodalkan pengalaman dan bakat yang dimiliki Zami Sofa dan istri bersama teman-temannya memulai mendirikan sanggar dan memperkenalkan keberadaan sanggar di lingkungan masyarakat. Awal mula sanggar Gastarana ini muncul dan diketahui oleh masyarakat saat Zami Sofa bersama teman-temannya mendapatkan tawaran untuk menampilkan pertunjukan seni di sebuah perguruan tinggi di kota Bukittinggi yaitu Universitas Negeri Padang (UNP), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Mendapatkan apresiasi dan motivasi Zami Sofa merasa tertantang untuk lebih memperkenalkan keberadaan sanggar ini. Banyaknya tawaran dari masyarakat maupun pemerintah diberbagai acara seperti mengisi acara pernikahan, penobatan penghulu, lomba, dan berbagai festival. Sehingga

Zami Sofa mulai mengatur jadwal pertunjukan yang dibantu oleh istri untuk mengatur dan mengelola sanggar.

Selain hal di atas Sanggar Gastarana telah terdaftar di Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi pada tahun 2001 serta meraih banyak prestasi di setiap pertunjukkan seninya, dan semenjak itu sanggar gastarana mulai dilirik mancanegara. Diantaranya yaitu: Penampil terbaik Festival Gendang dalam kegiatan Pekan Budaya Sumatera Barat Festival Minangkabau Tahun 2004. Mendapatkan undangan dari kerajaan Malaysia untuk meresmikan Menara Perbandaraan Selayang (MPS) di Selayang Malaysia Tahun 2005. Mengikuti bengkel Seni Tarian Serumpun Sempena Pesta Gendang Nusantara ke- 8 di Dewan Sri Siantan Graha Makmur Melaka Malaysia Tahun 2005. Mengikuti Festival Seni Budaya Daerah Sebiduk Semare Kota Lubuk Linggau Tahun 2007. Mengikuti World Gamelan Festival 2010 di Dataran Shahbandar Kuala Terengganu, Terengganu Malaysia Tahun 2010. Mengikuti kegiatan Pedati Nusantara Pesta Budaya dan Seni, Pameran Dagang dan Industri di Kota Bukittinggi Tahun 2010. Perwakilan Indonesia dalam acara Culture Indonesia Pakistan di Propinsi Sindh, kota Hyderabad, kota Sukkur dan kota Karachi di Pakistan Tahun 2012. World Gamelan Festival ke- 3 Dataran Syahbandar Terengganu Malaysia Tahun 2013. Acara Indonesia *Culture Nightss* di Manama Bahrain Tahun 2017. Wonderful Indonesia dalam Indonesia *Cultural Night* di Bahrain Cultural Hall kerajaan Bahrain bersama dengan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Kemenbudpar Tahun 2017. *Presenting Indonesia Heritage to The World at UNESCO Headquarter* di

UNESCO Paris Perancis Tahun 2019. Pada acara forum global pengurangan resiko bencana/Global Platform For Disaster Risk Reduction (GPDRR) di Bali Tahun 2022.

Seiring prestasi yang diraih di atas, sanggar Gastarana dapat mempertahankan keberadaan sanggar melalui manajemen yang sudah terlihat baik, teratur dan disiplin seperti adanya program kerja yang dibuat yaitu program kerja jangka panjang, program kerja jangka pendek dan program kerja insidental. Program kerja jangka panjang di sanggar Gastarana yaitu proses latihan rutin setiap minggunya yaitu latihan 2 kali seminggu setiap hari Selasa dan hari Jumat, pengkondisian alat, pengkondisian kostum dan properti, dan evaluasi. Sementara itu, materi yang diberikan untuk anggota sanggar berbeda-beda yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan, untuk pelajar SD yakni tari Pasambahan, untuk pelajar SMP yakni tari Pasambahan, tari Indang dan tari Bagurau, untuk pelajar SMA yakni tari Pasambahan, tari Bagurau, tari Indang dan tari Piriang. Untuk anggota sanggar pelajar SD dan SMP jika sudah menguasai pembelajaran awal tari maka mereka juga akan diberikan pembelajaran tari berikutnya. Mengenai jadwal yang dibuat untuk latihan tidak akan mengganggu pada kegiatan anggota lainnya, karena hal ini sudah dimusyawarahkan sebelumnya. Program kerja jangka pendek sanggar Gastarana yaitu rapat pengurus sanggar, investaris alat, dan perekrutan anggota baru.

Sanggar Gastarana tetap mampu mempertahankan nilai-nilai seni tari Minangkabau ditengah-tengah kemajuan teknologi dan modernisasi pada

zaman ini, terlihat pada tarian yang dilatih untuk anggota sanggar yang tidak terlepas dari tarian tradisi Minangkabau seperti Tari Pasambahan, Tari Indang, tari Rantak, dan tari Piriang. Tarian ini sering ditampilkan pada acara-acara yang diadakan oleh pemerintah maupun masyarakat sekitar. Dengan adanya sanggar Gastarana sebagai wadah untuk mengembangkan dan juga melestarikan tarian Minangkabau agar para generasi muda sekarang tidak melupakan karya tari Minangkabau tersebut. Selain tari tradisi di atas terdapat beberapa tari yang diciptakan oleh koreografer sanggar Gastarana diantaranya yaitu Tari Piriang Rancah Pocah, Pelestina Jiwa Yang Terkoyak, Tari Piriang Salingka Tigo Sapilin dan Sarantak Kaki Saayun Basamo. Diantara tari kreasi tersebut, Tari Piriang Salingka Tigo Sapilin merupakan tari yang populer di sanggar Gastarana karena Tari Piriang Salingka Tigo Sapilin ini diciptakan untuk mengikuti pertunjukan di UNESCO Paris pada tahun 2019.

Berdasarkan hal di atas, prestasi yang diraih serta ketenaran yang diperoleh sanggar tidak terlepas dari peran pengurus dalam manajemen sanggar baik itu dari segi pertunjukkan seni dan lainnya, kerjasama dengan peran pelatih yang bertugas menyelenggarakan pelatihan gerak tari dan musik. Dengan tujuan mendukung dan memajukan sanggar Gastarana ke tingkat yang lebih membanggakan dan mencapai tujuan utama sanggar. Dan selalu menerapkan sistem kekeluargaan, keterbukaan dan kerja sama tim (*team work*) yang baik, seperti saling membantu antara sesama anggota dalam hal menghafal gerak tari dan musik.

Alasan peneliti memilih manajemen seni pertunjukan di Sanggar Gastarana karena peneliti terkesan dengan Sanggar Gastarana yang mampu mempertunjukkan seni tari dan musik sampai ke Mancanegara. Banyaknya acara yang di ikuti Sanggar Gastarana tanpa adanya jadwal yang bentrok dan tetap tampil dengan baik setiap pertunjukkan walaupun dalam kondisi jadwal pertunjukkan yang padat. Selain itu Sanggar Gastarana ini bisa tampil lebih dari 2 pertunjukkan dalam satu hari. Dengan hal itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sanggar Gastarana, peneliti ingin mengetahui bagaimana sanggar bisa mengatur dan mengelola sanggar dengan baik tanpa terlepas dari tujuan utama sanggar, mulai dari bagaimana Sanggar Gastarana merencanakan untuk kemajuan dan ketenaran sanggar sampai bagaimana sanggar meningkatkan dan meraih prestasi yang diinginkan serta pengawasan dalam sanggar. Berdasarkan latar belakang tersebut, semakin menguatkan bahwa penelitian terhadap sebuah manajemen seni pertunjukkan merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Manajemen Sanggar Gastarana Kelurahan Garegeh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat masyarakat terhadap sanggar Gastarana di Kelurahan Garegeh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat.

2. Peran penting sanggar Gastarana dalam pelestarian tari Minangkabau di Kota Bukittinggi Sumatera Barat.
3. Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Gastarana di Kelurahan Garegeh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti dapat tertata, untuk itu penelitian ini dibatasi pada masalah Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Gastarana Kelurahan Garegeh, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana Manajemen Seni pertunjukan Sanggar Gastarana di Kelurahan Garegeh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan Manajemen Seni Pertunjukan Sanggar Gastarana di Kelurahan Garegeh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP), khususnya jurusan Sendratasik sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai Manajemen Seni Pertunjukan Sanggar Gatarana Kota Bukittinggi.
2. Bagi penulis sebagai peneliti pemula untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Seni Tari terutama dalam bidang penelitian.
3. Bagi masyarakat luas, dapat memberi informasi, masukan dan sebagai referensi bagi penulis-penulis berikutnya maupun pihak terkait sehingga masyarakat dapat menelaah dan menghargai karya seni khususnya seni tari.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti berikutnya.